J A P Jurnal Audit & Perpajakan
Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2423

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Penulis:
Sahrul Hi. Posi[1]
Tan Lim Mey Kustina Kekete[2]
Tantri Hiara[3]
Elsina M.A. Rahalus [4]

Afiliasi:
Universitas Hein Namotemo[1,2,3,4]

Korespondensi:
sahrulposi@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 12-06-2023
Accepted: 21-06-2023
Published: 21-06-2023

Abstrak:
Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Metode penelitian menggunakan random sampling pada pendekatan kuatitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan Statistika Package For The Social Science (SPSS) versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikansi terhapat perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Persepsi Keuangan*

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara terus menerus mengalami perubahaan menjadikan perkembangan kebutuhan hidup manusia menjadi lebih tinggi. Latar belakang tersebut secara tidak langsung akan menjadikan terjadinya peningkatan gaya hidup seseorang. Seorang individu akan cenderung ingin memperbarui penampilannya agar lebih modern sesuai dengan trend yang sedang berkembang dimasyarakat. Namun secara tidak sadar, hal ini merupakan hanya sebuah pemenuhan keinginan individu untuk diakui dari individu lain atas eksistensi dirinya. Dampak dari perilaku tersebut yaitu akan menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan kondisi keuangannya. Sehingga seorang individu modern harus memiliki kecerdasan financial guna mengelola aset keuangan pribadi secara bijak dan tepat (Aprinthasari dan Widiyanto, 2020).

Pemahaman tentang literasi keuangan membuat masyarakat dapat menikmati keuangannya dengan baik. Meskipun sumber keuangan yang dimiliki masyarakat terbatas, namun jika masyarakat mampu mengelola literasi keuangan dengan benar, masyarakat dapat mencapai tujuan hidup dan mengontrol keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap dan perilaku yang diperlukan oleh seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangannya (Gultom *et al.*, 2022).

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya lingkungan juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologi. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi ataupun perilaku keuangan (Rokhmah, 2021).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

Perilaku keuangan seorang mahasiswa, seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan yang baik maka, saat melakukan atau menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat resiko yang akan terjadi kedepannya (Sada, 2022).

Pada beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprinthasari dan Widiyanto (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosail berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vhalery (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial kampus tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan uang saku mahasiswa dan Gunawan *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangn berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo.

Studi Literatur

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan mahluk ekonomi *(homo economicus)* yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan (Sholeh, 2019).

Literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. *Financial literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rokhmah, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Pulungan, 2020).

Theory yang digunakan untuk mengukur terkaitnya literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dengan *factor perceived behavior control* yang di artikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai antisipasi hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991). Dengan adanya literasi keuangan pemahaman diri dari setiap individu mengenai pengelolaan keuangan tidak mengalami kesulitan dimasa sekarang dan masa yang akan datang sehingga bisa menjaga keuangan dengan baik (Sada, 2022).

Literasi keuangan bukan sekedar pengetahuan dan pemahaman mengenai jasa, produk, ataupun lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup (Sucianah dan Yuhertiana, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kesimpulan bahwa literasi keuangan bagi mahasiswa tidak hanya sekedar memahami dan mengetahui tentang jasa, produk maupun lembaga keuangan, melainkan juga dapat mengubah perilaku dalam mengelola keuangannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ke arah yang lebih baik.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia dan hubunganya antar manusia dengan manusia di sekitarnya. Lingkungan Sosial mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi dan sistem dimana seseorang berhubungan dengannya (Sada, 2022).

Lingkungan sosial *(social environment)* adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara yang lain (Rokhmah, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah lingkuangan sosial merupakan interaksi antara individu atau kelompok dalam waktu yang tak terbatas.

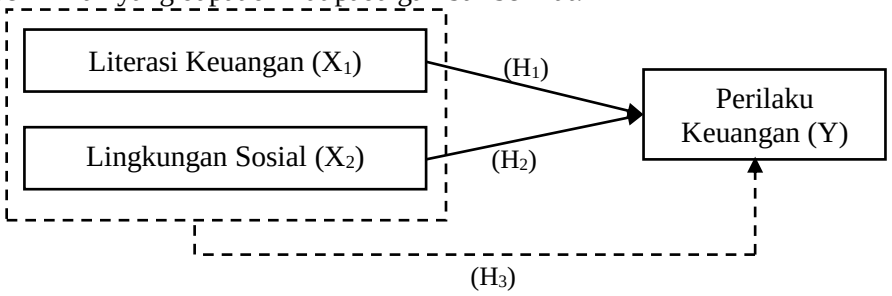
Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Financial behavior menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Suryanto, 2017).

Menurut Ricciardi (2000) (Gultom *et al.*, 2022), ada tiga aspek yang memengaruhi perilaku keuangan, antara lain: 1) Aspek psikologi berkaitan dengan tingkah laku manusia secara individu maupun dengan lingkungannya, 2) Aspek sosiologi berkaitan dengan kehidupan dan perilaku khususnya dalam sistem sosial yang memengaruhi individu, maupun sebaliknya, serta 3) Aspek keuangan berkaitan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang akan berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi.

Kerangkapemikiran

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah dikembangkan sebelumnya maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian (Fatihudin, 2015). Dalam

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) yakni Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu Perilaku Keuangan Mahasiswa.
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemugkinan ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo sebanyak 42 orang.
Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert.* Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji model regresi serta uji hipotesis. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa
α = Konstanta
β_1- β_2 = Koefisien regresi variabel X_1, X_2
X_1 = Literasi Keuangan
X_2 = Lingkungan Sosial
e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mengunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Hasil

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43493503
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi keuangan	.856	1.169
	Lingkungan sosial	.856	1.169
a. Dependent Variable: perilaku keuangan			

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji *Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.609	2.175		1.200	.237
	X1	.063	.060	.174	1.046	.302
	X2	-.049	.029	-.284	-1.703	.097

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.261	3.699
	Literasi keuangan	.250	.103
	Lingkungan sosial	.165	.049

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.261	3.699		.611	.545
	Literasi Keuangan	.250	.103	.322	2.436	.020
	Lingkungan Sosial	.165	.049	.449	3.393	.002

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.820	2	86.410	13.863	.000[a]
	Residual	243.085	39	6.233		
	Total	415.905	41			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial X^2, Literasi Keuangan X^1

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Y

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2023

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan .

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien literasi keuangan juga menunjukkan arah regresi yang benilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,250. Artinya dalam membentuk perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui tentang literasi keuangan, oleh karenanya, jika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang pun juga akan semakin tinggi atau semakin baik. .

Menurut Sada (2022) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan maka akan terdorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menimbulkan dampak positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019), Aprinthasari & Widiyanto (2020), Gultom *et al.*, (2022), Gunawan *et al.*, (2022), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial diperoleh nilai signifikansi terhadap literasi keuangan adalah 0,002 (0,002 < 0,05), dan nilai koefisien lingkungan sosial juga menunjukkan arah regresi yang benilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,165. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

artinya semakin baik mahasiswa mengatur pergaulannya maka semakin tepat perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus dan juga tingkat keuangan yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi apakah termasuk golongan menengah kebawa ataupun menengah keatas.

Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* dimana setiap perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh lingkunngan internal dan eksternal. Apabila lingkuangan tersebut memberikan dampak positif, maka seseorang pun akan berperilaku positif.

Menurut Purba (2005) dalam Aprinthasari dan Widiyanto (2020) menjelaskan bahwa lingkungan sosial dapat diartikan sebuah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam, lingkungan binaan atau buatan (tata ruang).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Oktapiani (2019), Aprinthasari & Widiyanto (2020), Sianipar *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000>0,005.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien literasi keuangan juga menunjukkan arah regresi yang benilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,250. Artinya dalam membentuk perilaku keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengetahui tentang literasi keuangan, oleh karenanya, jika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang pun juga akan semakin tinggi atau semakin baik.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

2. Terdapat pengaruh variabel lingkungan sosial diperoleh nilai signifikansi terhadap perilaku keuangan adalah 0,002 (0,002 < 0,05), dan nilai koefisien lingkungan sosial juga menunjukkan arah regresi yang benilai positif dengan perilaku keuangan sebesar 0,165. Artinya semakin baik mahasiswa mengatur pergaulannya maka semakin tepat perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus dan juga tingkat keuangan yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi apakah termasuk golongan menengah kebawa ataupun menengah keatas.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara simultan yakni tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

Referensi

Aprinthasari, M.N., & Widiyanto. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Business and Accounting Education Journal. Volume 1, Nomor 1, Hal. 65-72. https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925

Fatihudin, D. 2015. Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Penerbit: Zifatama Publisher. Surabaya

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2, Hal. 23-35. https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196

Gultom, B.T., Renol, S. HS., & Siagian, L. 2022. Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 14 No. 1, Hal. 135-145. https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896

Pulungan, D.R. 2020. Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniorae, SCENARIO 2020, Medan. Hal. 162-173. https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1174/1047

Rokhmah, R.N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuanganmahasiswa Fakultas Ekonomi Danbisnis Unismuh Makassar. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19434-Full_Text.pdf

Sada, Y.M.V.K. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*. Vol.2, No. 2. Hal. 35-99. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35

Sucianah, A., & Indrawati Yuhertiana, I. 2021. Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi COVID-19. Jurnal Proaksi, Volume 8, Nomor 2, Hal. 428 – 438. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2020

Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. Volume VII, Nomor 1, Hal. 11-20. https://core.ac.uk/download/pdf/267935128.pdf

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Mei 2023 | E-ISSN : 2809-1809 | DOI: doi.org/jap.v3n1.2023

Sholeh, B. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 No. 2. Hal. 57-67. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/4306

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D Penerbit: Alfabeta. Bandung

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License